

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi adalah proses penelitian yang mana peneliti menghabiskan waktu cukup lama tinggal bersama dan mengamati budaya masyarakat lain di lokasi alami mereka yang sebenarnya. Proses menyelami budaya membantu peneliti memahami cara hidup masyarakat lain sebagaimana cara pandang masyarakat asli yang diteliti. Studi etnografi berfokus pada suatu kelompok budaya yang terdiri dari orang-orang yang saling berinteraksi dari waktu ke waktu. Etnografi adalah seperangkat metode kualitatif yang digunakan dalam ilmu sosial yang berfokus pada pengamatan praktik dan interaksi sosial. Tujuan dari penelitian etnografi adalah mengamati situasi tanpa memaksa suatu struktur deduktif atau kerangka kerja tertentu dan hanya melihat semua yang diamati sebagai hal yang aneh atau unik. Menurut Dewan (2018) peneliti etnografi tidak mencari generalisasi temuan sebagaimana penelitian kuantitatif, sebaliknya mereka mempertimbangkan temuan dalam hubungannya dengan konteks situasi.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di mulai dari bulan Januari sampai Februari 2023. Penelitian dilakukan di Selangor, Malaysia, khususnya di Sanggar Bimbingan Pusat Pendidikan Warga Negera Indonesia (PPWNI) Klang.

## **C. Objek Penelitian**

Objek atau fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan anak migran di Sanggar Bimbingan Pusat Pendidikan Warga Negera Indonesia (PPWNI) Klang, Selangor, Malaysia. Penelitian diarahkan untuk mengetahui proses tata laksana belajar, sarana dan prasarana dan kebutuhan akan pendidikan jasmani.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah anak migran Indonesia, guru kelas, wali kelas, pengelola sanggar dan orang tua siswa di Sanggar Bimbingan PPWNI Klang Malaysia. Anak-anak yang dipilih adalah anak kelas 8 dan 9. Peneliti menganggap bahwa anak-anak di kelas tersebut mampu menjelaskan dan menggambarkan pengalaman mereka selama diwawancarai. Masing-masing kelas akan diwawancarai 2 orang, satu yang memiliki nilai yang baik, satu untuk anak yang memiliki nilai yang rendah. Guru kelas dipilih 2 orang, wali kelas 1 orang, pengelola sanggar 1 orang dan 2 orang tua siswa Sanggar Bimbingan. Jadi total keseluruhan subjek adalah 10 orang.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan dan karakteristik atau seluruh elemen yang akan mendukung dan menunjang peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik tertentu, beberapa diantaranya yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis isi. Adapun dalam penelitian ini menambahkan catatan kegiatan belajar anak dengan aktivitas fisik yang selanjutnya akan dijadikan data pendukung untuk mencari dan menggali terkait upaya peningkatan kemampuan jasmani bagi anak-anak Sanggar Bimbingan Malaysia.

Untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini digunakan alat pengumpulan data, seperti observasi, pengamatan langsung, wawancara, penelusuran dokumen, dan dokumentasi berupa arsip yang ada digunakan sebagai data pendukung atau data sekunder. Instrumen inilah yang akan digunakan untuk memperoleh data yang berupa tata laksana, sarana prasarana dan kebutuhan pendidikan jasmani di Sanggar Bimbingan.

### **D. Instrumen Penelitian**

#### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini dilakukan berstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan menggunakan pedoman khusus observasi, sehingga peneliti melakukan pengamatannya menyesuaikan pedoman yang telah ditentukan.

## 2. Wawancara Mendalam

Salah satu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan adalah wawancara. Pada penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam yang dimaksud oleh peneliti adalah untuk mendapatkan informasi terperinci tentang pemikiran dan perilaku seseorang atau ingin menjelajahi masalah baru secara mendalam. Pada proses wawancara mendalam, pertanyaan yang diajukan tak berstruktur, dan dalam suasana bebas. Peneliti mencoba untuk menghilangkan kesan formal.

Selepas wawancara mendalam, peneliti melakukan pengamatan mendalam dengan melihat langsung tempat mereka bekerja dan tempat mereka berada, dan bentuk proses pembelajaran berlangsung antara para pendidik dan siswa sanggar bimbingan. Data tersebut terutama, dan penting sebagai data untuk menelaah *impression management* mereka, khususnya dalam konteks *front stage* (panggung depan). Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman Wawancara mendalam. (tabel 3.2), protokol pedoman wawancara mendalam kepada guru, wali kelas, pengelola sanggar dan orang tua siswa (tabel 3.3) dan protokol pedoman wawancara kepada siswa (tabel 3.4)

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan, pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, video, kutipan dan bahan referensi lain yang berada di lokasi penelitian. Dari data atau bukti-bukti didapatkan serta yang

mendukung proses penelitian tentang permasalahan anak sanggar bimbingan Malaysia menguatkan proses analisis data pada penelitian ini. Dokumen tertulis merupakan pengumpulan data yang sering memiliki posisi yang penting dalam penelitian kualitatif. Data berupa arsip dan dokumen merupakan teknik pengumpulan data pokok dalam penelitian kesejarahan, terutama untuk mendukung proses interpretasi dari setiap peristiwa yang diteliti (Sutopo, 2012: 54-68). Untuk lebih jelasnya dalam teknik pengumpulan data yang telah disusun menggunakan kisi-kisi sebagai pedoman dalam penyusunan instrument penelitian pada pelaksanaan pendidikan di Sanggar Bimbingan Malaysia, berikut ini penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen penelitian

Aspek	Indikator	Pengumpulan Data			Sumber Data
		O	W	D	
Tata Laksana	Proses Pembelajaran	O	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru</li> <li>● Siswa</li> <li>● Orang Tua Siswa</li> <li>● Wali Kelas</li> </ul>
	Hasil Belajar	O	W	D	
	Metode Pembelajaran	O	W	D	
	Sarana dan Prasarana	O	W	D	
Aspek Sumber Daya Pendukung	Guru	O	W	D	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengurus Sanggar</li> <li>● PPWNI</li> </ul>
	Siswa	O	W	D	
	Dana Sekolah		W		
	Buku Pelajaran	O	W	D	
Kebutuhan	Kebutuhan Fisik, sosial dan rasa aman	O	W		<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru</li> <li>● Siswa</li> <li>● Orang tua siswa</li> <li>● Wali Kelas</li> <li>● Pengurus Sanggar</li> </ul>
	Penghargaan dan aktualisasi diri		W		

## **E. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Teknik Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2012: 330). Data ini digunakan untuk keperluan melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang dimaksud. Cara triangulasi yang dilakukan peneliti, adalah triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek kembali dan membandingkan derajat kepercayaan dari informasi yang didapat pada waktu yang berbeda dan alat yang berbeda
2. *Dependability*, adalah cara yang dilakukan untuk mengecek keseluruhan proses penelitian (Sugiyono, 2017: 374). proses pengecekan dilakukan antara peneliti dengan dosen pembimbing. Pengecekan melalui diskusi tentang proses penyusunan penelitian yaitu mulai dari pemilihan judul, fokus masalah dan terkait proses penelitian. Proses penelitian meliputi cara memilih partisipan, pengambilan data dan juga proses analisa data. Kegiatan ini juga merupakan bentuk konsultasi antara peneliti dan pembimbing skripsi.
3. *Transferability*, yaitu cara sistematis yang dilakukan peneliti dalam membuat laporan penelitian . Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat langkah membuat laporan penelitian dengan jelas, terperinci, dan sistematis. Peneliti juga menjelaskan secara detail melalui kata-kata yang terstruktur dan penuh dengan makna konseptual.

4. *Confirmability* yaitu tentang kualitas hasil penelitian diperkuat dengan pendapat para ahli dan kondisi lapangan. penelitian dapat dinyatakan berkualitas jika penelitian tersebut tidak hanya menceritakan hal-hal yang fiktif tetapi penelitian tersebut benar benar sesuai dengan keadaan yang nyata ada di lapangan. Atau penelitian tersebut benar-benar terjadi dan disusun melalui beberapa proses hingga tersusun laporan penelitian ini. Proses penyusunan laporan penelitian ini dapat dicek mulai dari peneliti melakukan observasi ke tempat penelitian hingga peneliti berhasil membangun relasi dengan pihak sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas dan orang tua siswa di Sanggar Bimbingan.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah langkah yang digunakan untuk menganalisis dan menyusun data yang telah didapatkan dari sumber data di lapangan. Analisis data membantu proses menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari catatan lapangan, hasil wawancara, dokumentasi dan bahan-bahan yang lain sehingga mudah dipahami. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan analisis, menyusun pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Analisis data berlangsung berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data terperinci. Laporan tersebut disusun berdasarkan data yang diperoleh di reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, dan difokuskan pada hal-hal penting. Data hasil mengikhtiarkan dan memilah-ilah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.

## 2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat bentuk matriks sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola dan alur satu data dengan data yang lainnya.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan menjadi langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah di reduksi akan disajikan secara sistematis dan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk verifikasi adalah trigulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan mengecekkan anggota.

## 4. Kesimpulan Akhir



Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diveifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.